

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti menggunakan metode untuk memperoleh data tertentu sebagai suatu cara pendekatan ilmiah sehingga proposal skripsi ini layak sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* adalah peneliti yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikendaki peneliti dapat segera tampak dan diamati¹. Dengan demikian akan terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di MI Nihayaturroghibin.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat pospositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimental dimana peneliti-peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah.³ Data yang hendak dikumpulkan adalah tentang kegiatan belajar mengajar di MI Nihayaturroghibin dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin. Dari ungkapan konsep tersebut jelas

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 15.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm.257.

bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki studi analisis dalam peningkatan kualitas peserta didik di kelas unggulan, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sedapat mungkin diupayakan dan tidak mengubah suasana yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara wajar sebagaimana adanya.

B. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dan data-data ini juga diambil dari berbagai sumber.

1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁴ data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu kepala Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin, Wali kelas unggulan yang ada di MI Nihayaturroghibin, Peserta didik MI Nihayaturroghibin kec. Kayen . Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan pendidikan yang ada di MI Nihayaturroghibin pada kelas unggulan.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka.⁵ Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi RPP, daftar kegiatan kelas unggulan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan juga data dari wali kelas dan

⁴ S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta, 1995, Hal 23

⁵ S. Margono, *Loc. Cit.* hlm. 25.

tenaga pendidik yang mendidik di kelas unggulan MI Nihayaturroghibin diantaranya keadaan pendidik, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan penelitian di MI Nihayaturroghibin kec.Kayen karena lembaga madrasah tersebut satu-satunya madrasah yang ada di Kayen yang sudah menggunakan model kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin sehingga bisa diketahui perkembangan pendidikan didesa Sundoluhur kec.Kayen terutama di MI Nihayaturroghibin. Hal ini dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan peneliti di lembaga tersebut.Selain itu situasi lembaga sangat kondusif dan tepat dijadikan sebagai lokasi penelitian, dan tempatnya juga strategis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan⁶. Dalam hal ini peneliti meengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas unggulan MI Nihayaturroghibin dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.168.

jawaban dari responden⁷. Bentuk wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, dimana saat dilaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan⁸. Wawancara ini diajukan kepada kepala sekolah, dan pendidik di kelas unggulan MI Nihayaturroghibin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen⁹. Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, sejarah berdirinya, data pendidik dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan pembahasan diantaranya AD/ART, silabus, RPP, dan daftar kegiatan yang lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data-data yang telah dikumpulkan dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport,

⁷*Ibid.*, hlm.17.

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.194

⁹ Mahmud, *Op.Cit*, hlm.183.

semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MI Nihayaturrohibin

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹²Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala sekolah MI Nihayaturrohibin.

b. Triangulasi Teknik atau Cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.369.

¹¹ Sugiyono, *Opcit*, hlm. 370.

¹² Sugiyono, *Opcit*, hlm. 372.

¹³ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan, Op.Cit*, hlm. 370.

yang berbeda.¹⁴Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁵Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam Triangulasi waktu ini, dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari waktu ke waktu itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian Program kelas Unggulan di MI Nihayaturroghibin.

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁶Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

¹⁴ *Ibid.*, hlm.371.

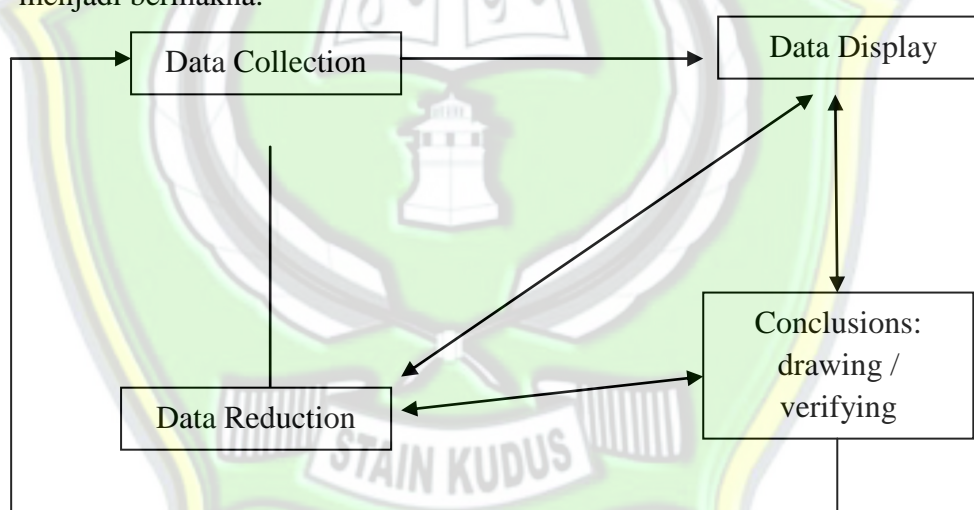
¹⁵ Masrukhin, *Locit.* hlm.371.

¹⁶ Mahmud, *Op.Cit.*, hlm 189

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 335

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan dalam hal ini, Nasution mengatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.¹⁸



Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*)

Gambar 2

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan

¹⁸*Ibid*, hlm. 336-337.

membuang yang tidak perlu.Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁹

Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.Dalam mereduksi data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang lain, kejadian dan situasi di lokasi penelitian
- b. Pembuatan catatan objektif yaitu mencatat sekaligus mengklarifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi seperti bagaimana adanya
- c. Membuat catatan reflektif yaitu apa yang terangan dan terpikir oleh peneliti yang bersangkutan dengan catatan objektif
- d. Penyimpanan data dengan cara diberi label, memperhatikan normalisasi tertentu
- e. Pembuatan memo yakni catatan teoritisasi dan konseptual data yang muncul di lapangan
- f. Pembuatan rangkuman sementara²⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi tujuan dari adanya program kelas unggulan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 338.

²⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 45-46.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Jadi, dari data yang telah disajikan diatas dan didukung dengan data-data yang mantab akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang penerapan program kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin desa Sundoluhur Kecamatan Kayen kabupaten Pati.

